

Pengaruh Green Accounting, Biaya Lingkungan, Corporate Social Responsibility dan Greeen Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

(Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)

Oleh:

Nadia Trisna Andini

Ruci Arizanda Rahayu

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei 2025



Pendahuluan

Latar Belakang

Perusahaan pertambangan merupakan jenis perusahaan yang menjalankan kegiatan operasionalnya dengan melakukan penyelidikan umum, konstruksi, studi, eksplorasi, penambangan serta pengelolaan dan pemurnian pasca tambang. Dengan demikian, perusahaan dengan sektor pertambangan memerlukan banyak Sumber Daya Alam (SDA) dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Menurut laporan databook (2022), sektor pertambangan memiliki kontribusi yang tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) hingga mengalami peningkatan hingga 2,54%. Akan tetapi, meskipun perusahaan pertambangan memiliki kontribusi yang tinggi, menurut data dari Jaringan Advokasi Tambang (JATAM) yang dikutip oleh BHR Institute menjelaskan bahwa perizinan perusahaan sektor pertambangan mencakup 44% daratan di Indonesia dan pada catatan laporan JATAM juga menjelaskan di tahun 2020 terdapat laporan adanya kasus pertambangan yang mencakup tentang pencemaran dan kerusakan lingkungan. Kasus-kasus pencemaran dan kerusakan lingkungan yang terjadi membuktikan bahwa perusahaan-perusahaan pertambangan di Indonesia memiliki kesadaran yang rendah akan tanggung jawab mereka terhadap kegiatan operasionalnya sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam [9]

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang hanya menggunakan dua variabel independen yaitu *green intellectual capital* dan *corporate social responsibility*. Oleh karena itu pada penelitian ini menambahkan aspek terkait dengan kinerja lingkungan yaitu *green accounting* dan biaya lingkungan

Penelitian Terdahulu

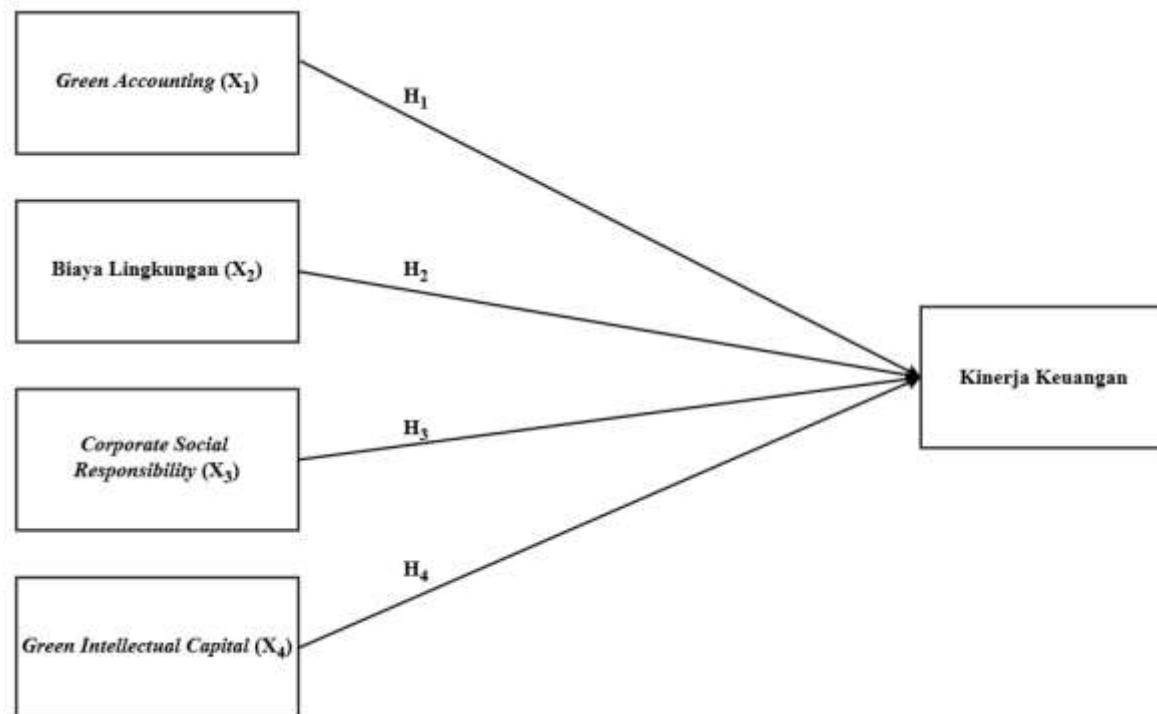
Variabel	Penelitian Dengan Hasil Berpengaruh	Penelitian Dengan Hasil Tidak Berpengaruh
<i>Green Accounting</i> Terhadap Kinerja Keuangan	V. Adikasiwi, et al (2024) I. Rosita (2022) K. Sinen, et al (2023)	J. Kotango et al (2024) Saraswati et al (2022)
Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan	K. Sinen et al (2023) A.L Tambunan et al (2023)	R. Suryaningrum and J. Ratnawati (2024)
<i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan	H. Pribowo (2024) F. Fitriaty et al (2021) Rina Asmeri et al (2022)	A. Syabania and R. Nurmilah (2023) N. S Hidayat and A.M Aris (2023)
<i>Green Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Thesa Mulya Putri and Sekar Mayangsari (2024) E.F Himmah et al (2024)	Revany Novia Siboro (2023)



Tujuan Penelitian

Untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan yang diukur dengan *green accounting*, biaya lingkungan, *corporate social responsibility* dan *green intellectual capital*

Kerangka Konseptual



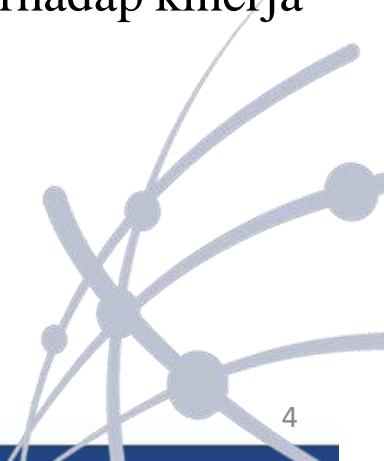
Pengembangan Hipotesis

H1 : *Green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

H2 : Biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

H3 : *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

H4 : *Green intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan



Metode Penelitian

1. Penelitian Kuantitatif
2. Data sekunder berupa laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan di website resmi BEI
3. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI

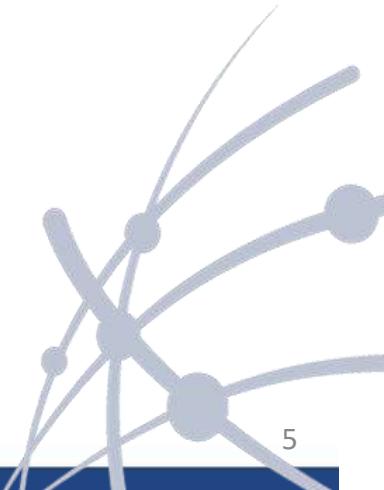
Jenis, Sumber Data, dan Objek Penelitian

Populasinya adalah perusahaan **sektor pertambangan** yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 berjumlah 68 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan 39 sampel dari 8 perusahaan dengan periode pengamatan 5 tahun

Populasi dan Sampel

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2023
2. Perusahaan sektor pertambangan yang mempublikasikan laporan tahunan, laporan keuangan dan *sustainability report* selama periode 2019-2023
3. Perusahaan sektor pertambangan yang menghasilkan laba positif selama periode 2019-2023

Kriteria dalam *Purposive Sampling*



Metode Penelitian

Variabel	Indikator Variabel				Skala																								
Kinerja Keuangan (Y)	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$				Rasio																								
Green Accounting (X1)	Analysis Content <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Skor Pengungkapan</th> <th colspan="2">Bentuk Pengungkapan</th> </tr> <tr> <th>Skor</th> <th>Keterangan</th> <th>Skor</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0</td> <td>Tidak Diungkapkan</td> <td>0</td> <td>Tidak diungkapkan</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Diungkapkan</td> <td>1</td> <td>Kualitatif tidak spesifik</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>2</td> <td>Kualitatif spesifik</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>3</td> <td>Kuantitatif</td> </tr> </tbody> </table>				Skor Pengungkapan		Bentuk Pengungkapan		Skor	Keterangan	Skor	Keterangan	0	Tidak Diungkapkan	0	Tidak diungkapkan	1	Diungkapkan	1	Kualitatif tidak spesifik			2	Kualitatif spesifik			3	Kuantitatif	Rasio
Skor Pengungkapan		Bentuk Pengungkapan																											
Skor	Keterangan	Skor	Keterangan																										
0	Tidak Diungkapkan	0	Tidak diungkapkan																										
1	Diungkapkan	1	Kualitatif tidak spesifik																										
		2	Kualitatif spesifik																										
		3	Kuantitatif																										



Metode Penelitian

Variabel	Indikator Variabel	Skala
Biaya Lingkungan (X2)	$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Biaya Lingkungan (cost)}}{\text{Laba bersih setelah pajak}}$	Rasio
Corporate Social Responsibility (X3)	$\text{CSR}_{Rj} = \frac{\sum X_{Rj}}{N_j}$ <p>Keterangan :</p> <p>CSR_{Rj} : <i>Corporate social responsibility index</i> perusahaan j</p> <p>$\sum X_{Rj}$: Jumlah item yang diungkapkan, skor 1 jika diungkapkan, skor 0 jika tidak diungkapkan</p> <p>N_j : Jumlah item yang seharusnya diungkapkan perusahaan j, N_j = 91</p>	Rasio
Green Intellectual Capital (X4)	<p>Elemen :</p> <p><i>Green relational capital,</i> <i>Green structural capital,</i> <i>Green human capital,</i></p> <p>Diberi skor 1 jika diungkapkan, dan diberi skor 0 jika tidak diungkapkan. Kemudian dilakukan perhitungan dengan rumus :</p> $\frac{\text{Total item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah keseluruhan item elemen}} \times 100$	Rasio

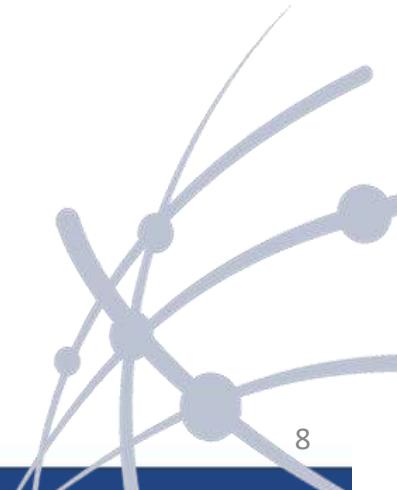


Metode Penelitian

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda diantaranya :

1. Uji Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik
3. Uji Hipotesis



Hasil Penelitian

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Sig.
	B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	,546	,133		4,110	,000
	X1	-,457	,131	-,502	-3,478	,001
	X2	-,008	,003	-,330	-2,267	,030
	X3	,054	,063	,164	,847	,403
	X4	,000	,002	-,055	-,280	,781

a. Dependent Variable: Y



Pembahasan

- *Green Accounting berpengaruh* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan *green accounting* menunjukkan bahwa perusahaan tersebut peduli terhadap lingkungan dan berasumsi bahwa hal tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan. Akan tetapi, perusahaan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan biasanya harus mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk melakukan program pemulihan atas kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan tambang perusahaan tersebut.
- Biaya lingkungan **berpengaruh** terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa peningkatan biaya lingkungan menyebabkan menurunnya tingkat kinerja keuangan perusahaan karena biaya lingkungan termasuk salah satu pengeluaran tambahan yang menjadi beban oleh perusahaan. Pencatatan dan pelaporan biaya lingkungan juga memiliki peran penting terutama jika perusahaan berkomitmen untuk memperbaiki pengelolaan biaya lingkungan.



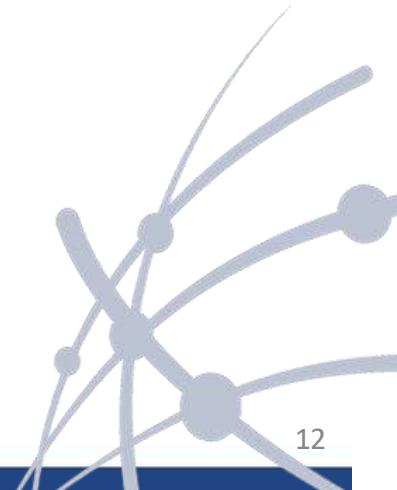
Pembahasan

- *Corporate Social Responsibility* **tidak berpengaruh** terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dilakukan untuk meminimalkan resiko bisnis dengan memperkuat komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentinggan. CSR dilakukan oleh perusahaan hanya untuk menjaga citra perusahaan, membangun kepercayaan Masyarakat, konsumen, dan para pemangku kepentingan lainnya. Meskipun perusahaan pertambahan sudah mengungkapkan dan menjalankan program CSR hal tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan.
- *Green Intellectual Capital* **tidak berpengaruh** terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan. Pengungkapan GIC hanya sekedar bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan di sekitarnya. Namun, pelaksanaan tanggung jawab tersebut tidak menjamin bahwa perusahaan mampu mengelola dan memanfaatkan asetnya secara optimal. Baik perusahaan yang mengungkapkan maupun yang tidak mengungkapkan tidak menunjukkan perbedaan dalam kinerja keuangan, karena GIC lebih berorientasi pada aspek keberlanjutan daripada pencapaian legitimasi dari Masyarakat dan kinerja keuangan.



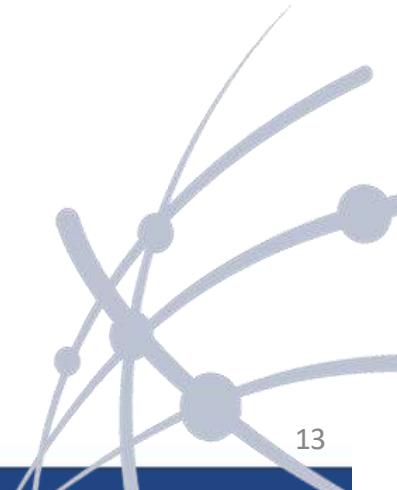
Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya penelitian ini bagi perusahaan pertambangan adalah untuk memberikan kontribusi kepada perusahaan terkait pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, adapun manfaat penelitian ini bagi pemerintah yaitu membantu pemerintah menilai ekefektivas kebijakan yang telah ditetapkan terkait dengan kinerja lingkungan perusahaan. Manfaat lain dari penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk membahas lebih dalam lagi terkait pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan



Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah disajikan pada penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan. Biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan. *Green intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan



REFERENSI

- Bangun, A. Mitra, Astuti, Tri, and I. Satria, “Pengaruh Green Intellectual Capital, Green Accounting, dan Frim Size Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi,” *J. Ris. Bisnis*, vol. 7, no. 2, pp. 314–335, 2024, [Online]. Available: <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jrb>
- N. Fitrifatun and D. Meirini, “Pengaruh Green Accounting, KinerjaLingkungan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas : Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022,” *Reslaj Relig. Educ. Soc. Laa Roiba J.*, vol. 6, no. 3, pp. 822–841, 2024, doi: 10.47467/reslaj.v6i3.649.
- M. A. M. Ipo, M. Kamaluddin, E. Sukotjo, S. Zaid, N. R. Suleman, and Sinarwaty, “Jurnal Manajemen , Bisnis dan Organisasi (JUMBO),” *J. Manajemen, Bisnis dan Organ.*, vol. 5, no. 2, pp. 194–208, 2021.
- R. D. A. Tisna, N. Diana, and Afifudin, “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018,” *E-Jra*, vol. 9, no. 1, pp. 17–28, 2020.
- Radiman, “Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei),” *Licens. J. KRISNA Kumpul. Ris. Akunt.*, vol. 11, no. 1, pp. 60–70, 2019, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.1.1127.60-70>
- I. Maulana Sahid and D. Henny I, “Pengaruh Green Intellectual Capital Index, Biaya Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Kinerja Keuangan,”



